

**PENERAPAN METODE *TEAM TEACHING* PADA PELAJARAN
IPA DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA DI MIN 04 KEPAHANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:
NETI KURNIA
NIM. 14592014**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di_
Curup

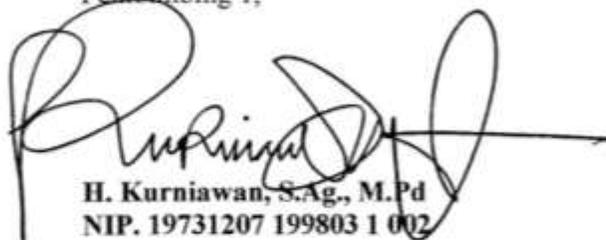
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **NETI KURNIA** yang berjudul "**Penerapan Metode *Team Teaching* Pada Pelajaran IPA Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MIN 04 Kepahiang**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamuaiakum Wr. Wb.

Pembimbing 1,



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731207 199803 1 002

Pembimbing 2,



Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neti Kurnia

Nim : 14592014

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya buat dan susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di IAIN Curup merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, aturan, etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi serta peraturan perundang-undang yang berlaku.

Curup, Agustus 2019
Neti Kurnia
NIM. 14592014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1413 /In.34/F.T/PP.00.9/09/2019

Nama : **Neti Kurnia**
Nim : **14592014**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Penerapan Metode *Team Teaching* pada Pelajaran IPA dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa di MIN 04 Kepahiang**

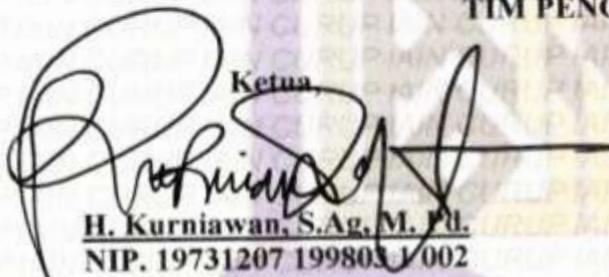
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 12 September 2019**
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB.**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

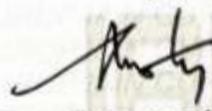
TIM PENGUJI

Curup, September 2019
Ketua,
Sekretaris,

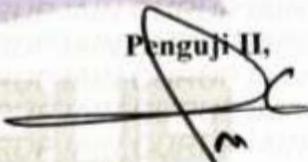

H. Kurniawan, S.Ag, M. Pd.
NIP. 19731207 199803 1 002


Dini Palupi Putri, M. Pd.
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I,


Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002

Penguji II,


Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Mengesahkan
Dekano Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Inaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Team Teaching* Pada Pelajaran IPA Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MIN 04 Kepahiang”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Fakultas Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat., M.Ag., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., Selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

7. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd., selaku pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu para dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, dan Staf Tata Usaha MIN 04 Kepahiang menjadi tempat penelitian.
10. Ayahanda dan ibunda serta Suamiku yang dengan sabar telah membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil demi kesuksesan penulis.
11. Teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassallamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 13 September 2019
Penulis,



Neti Kurnia
NIM. 14592014

MOTTO

“ Jika kesabaran merupakan salah satu cara untuk mencari keridhoan Allah SWT. Lalu mengapa harus ada seuntai kata putus asa di dalam menanti ketetapannya”

(QS. At-Taubah: 108)

” Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

“Keberhasilan itu tidak akan teraih tanpa adanya perjuangan dan Pengorbanan”

PERSEMBAHAN

Ya Allah....

Sujud syukurku kehadiran-Mu atas semua kemudahan yang engkau berikan, sehingga perjalanan yang kukira begitu sulit untuk kulalui kini telah terwujud menjadi nyata. Begitu banyak suka dan duka yang mengiringi setiap langkah ku untuk meraih cita-cita. Kini engkau telah berikan kebahagiaan yang terindah kepada hambamu ini. Dengan mengucap syukur kepadamu ya Allah SWT, karya sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kucintai:

Untuk suamiku terima kasih atas perjuanganmu selama ini yang selalu mendukungku untuk menyelesaikan karya sederhana ini.

Untuk anakku, terima kasih telah memberi semangat dikala perjuangan membuat karya ini.

Untuk Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd., selaku pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini

Teman-teman PGMINR Angkatan 2014

Guru-Guru MIN 04 Kepahiang

ABSTRAK
**PENERAPAN METODE *TEAM TEACHING* PADA PELAJARAN IPA DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MIN 04 KEPAHANG**

OLEH
NETI KURNIA

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan agar siswa menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan metode mengajar beregu (*Team Teaching*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang. (2) Untuk mengetahui apakah aktivitas belajar siswa kelas 04 MIN Kepahiang pada mata pelajaran IPA dapat meningkat setelah diterapkan metode mengajar beregu (*Team Teaching*).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom Action research*), yang dilakukan sebanyak dua siklus, yang dilaksanakan di MIN 04 Kepahiang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV, berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rata-rata skor aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan kriteria baik, cukup, kurang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan Hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran, rata-rata aktivitas guru siklus I pada pertemuan I sebesar 26 dengan kriteria “cukup” sedangkan pada pertemuan II aktivitas guru meningkat dengan rata-rata 29,5 dengan kriteria “baik”. Pada siklus II rata-rata aktivitas guru pada pertemuan I sebesar 30 dengan kriteria “baik”, pada pertemuan II rata-rata aktivitas guru sebesar 32,5 dengan kriteria “baik”, pertemuan III rata-rata aktivitas guru sebesar 32,5 dengan kriteria “baik”, sedangkan pada pertemuan IV meningkat menjadi rata-rata 36 dengan kriteria “baik”. (2) Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menerapkan metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*), disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setiap siklusnya. Peningkatan Ini terlihat dari siklus I pada pertemuan I rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 18 dengan kriteria “Cukup” dan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 21 dengan kriteria “Baik”. Siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dengan rata-rata aktivitas siswa siklus II pertemuan I dan pertemuan II yaitu sebesar 22 dengan kriteria “Baik”, serta pada pertemuan III dan pertemuan IV yaitu sebesar 23 dengan kriteria “Baik”.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Beregu (Team Teaching), Aktivitas Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. Landasan Teori	8
A. Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>)	8
1. Pengertian Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>)	8
2. Jenis-Jenis Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>)	9
3. Ciri-Ciri <i>Team Teaching</i>	11
4. Model-Model Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>)	11
5. Langkah-Langkah Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>).	13
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Mengajar Beregu (<i>Team</i>	

<i>Teaching</i>).....	14
B. Aktivitas Belajar	17
1. Pengertian Aktivitas Belajar	17
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	18
3. Indikator Aktivitas Belajar.....	20
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	20
1. Pengertian IPA	20
2. Karakteristik Bidang Kajian IPA	21
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	23
D. Penelitian Yang Relevan.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan data.....	31
F. Teknik Analisis data	31
BAB IV. Laporan Hasil Penelitiandan Pembahasan	35
A. Kondisi Objektif Sekolah	35
1. Sejarah MIN 04 Kepahiang.....	35
2. Letak Geografis MIS 04 Kepahiang.....	36
3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 136 Rejang Lebong	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Penerapan Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang.....	37
2. Aktivitas Siswa Kelas IV MIS 04 Kepahiang pada Mata Pelajaran IPAdapat Meningkatkan setelah Diterapkan Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>)	54

C. Pembahasan.....	56
1. Penerapan Metode Mengajar Beregu (<i>Team Teaching</i>) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang.....	56
2. Aktivitas Siswa Kelas IV MIS 04 Kepahiang pada Mata Pelajaran IPAdapat Meningkatkan setelah Diterapkan Metode Mengajar Beregu(<i>Team Teaching</i>)	58
BAB V. PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Skala Penilaian Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	33
Tabel 3.2	Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru	33
Tabel 3.3	Interval Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	33
Tabel 4.1.	Daftar Kepala MIN 04 Kepahiang.....	35
Tabel 4.2.	Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode <i>Team Teaching</i> Siklus I dan Siklus II	55
Tabel 4.3.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	57
Tabel 4.4.	Hasil Aktivitas Belajar Siswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Pembelajaran IPA Kelas IV
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa
- Lampiran 4 Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode *Team Teaching* Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 5 Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode *Team Teaching* Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 6 Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode *Team Teaching* Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 7 Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode *Team Teaching* Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 8 Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode *Team Teaching* Siklus II Pertemuan III
- Lampiran 9 Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode *Team Teaching* Siklus II Pertemuan IV
- Lampiran 10 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 12 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 13 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 14 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III
- Lampiran 15 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan IV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempat mereka berada. Suatu kenyataan, bahwa anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan formal di sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses belajar siswa dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.¹

Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi kehidupan, proses pembelajaran yang dilakukan akan membawa sikap mental tingkah laku anak didik. Hal ini merupakan proses yang secara alami munculnya suatu permasalahan yang baru dalam dunia pendidikan. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi anak sekarang.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung: 2001, Hal. 48

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan awal di MIN 04 Kepahiang, dimana proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa pada waktu pembelajaran IPA masih terlihat sangat kurang. Siswa masih sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti mengobrol dengan teman sebangku, mengganggu teman yang sedang belajar, bahkan sering keluar masuk kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang mengerti dan tidak paham mengenai materi yang disampaikan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Peneliti menemukan juga metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran IPA. Selain itu faktor yang menyebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam belajar adalah masih kurangnya fasilitas yang mendukung untuk mata pelajaran IPA, misalnya terbatasnya alat peraga dalam pembelajaran IPA. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

Dengan demikian, seorang guru harus mampu untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa tidak hanya sebagai penerima materi saja dari gurunya tetapi juga ikut andil atau partisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, metode pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa serta siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara awal peneliti dengan Kepala Madrasah MIN 04 Kepahiang Bapak Pidil Rahman, S.Pd., beliau mengungkapkan bahwa:

Selama proses pembelajaran masih terlihat kurangnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Kurangnya aktivitas belajar siswa ini disebabkan berbagai faktor diantaranya adalah masih terbatasnya media dan alat peraga yang disediakan oleh madrasah, selain itu metode dan strategi yang digunakan oleh guru masih terfokus pada guru serta kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga dengan proses pembelajaran yang demikian, siswa akan merasa jenuh untuk belajar, serta sibuk dengan aktivitasnya sendiri.²

Dilihat dari konteks perbaikan kualitas pendidikan, maka perlu adanya inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar khususnya yang dilakukan oleh tenaga pendidik yakni sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas peserta didik baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun segi psikomotorik.

Salah satu model pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif dan tentunya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 ini adalah strategi belajar Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*). Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) merupakan suatu sistem mengajar yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih dalam mengajar sejumlah peserta didik yang mempunyai perbedaan minat, kemampuan, atau tingkat kelas. Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) juga dapat dilakukan dengan mengikut sertakan peserta didik itu sendiri sebagai anggota regu (pembantu atau asisten).³

² Pidil Rahman, S.Pd.I., *Wawancara*, 25 Maret 2019 Pukul 10.00

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Hal. 285

Tujuan dari Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) adalah pemberian bantuan kepada peserta didik dan juga pada guru, dibantu peserta didik dengan pengertian akan lebih banyak orang yang ikut bertanggungjawab menjalankan tugasnya-tugasnya dengan bentuk tim mengajar tersebut. Setiap pengajar akan lebih banyak waktu untuk membuat perencanaan mengajarnya dengan baik.

Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) ini tidaklah dapat berhasil secara maksimal jika belum adanya kerjasama yang baik antar anggota tim pengajar. Adapun fungsi Kerjasama dalam pembelajaran IPA adalah untuk menghilangkan hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang sempit. Jadi akan lebih mungkin untuk menemukan kekuatan kelemahan diri, belajar untuk menghargai orang lain, mendengarkan dengan pikiran terbuka, dan membangun persetujuan bersama. Dengan bekerjasama, para anggota kelompok kecil akan mampu mengatasi berbagai rintangan, bertindak mandiri dan penuh tanggung jawab, mengandalkan bakat setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain mengeluarkan pendapat, dan mengambil keputusan. Sehingga berhasil atau tidaknya penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) ini tergantung bagaimana masing-masing anggota tim dapat menjalin kerjasama yang baik dengan siswa lain.

Dengan adanya inovasi dalam proses pembelajaran ini, khususnya dalam penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*), diharapkan peserta didik mampu sepenuhnya menguasai materi pelajaran yang diberikan serta mampu

meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga mampu meningkatkan segi kognitif, afektif, maupun segi psikomotorik peserta didik.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Team Teaching* pada Pelajaran IPA dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MIN 04 Kepahiang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA.
2. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa cenderung bosan dan jenuh saat pembelajaran IPA.
4. Kurangnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran IPA.
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada saat penelitian awal di MIN 04 Kepahiang serta adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti memfokuskan penelitian ini kepada meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui “Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) pada Siswa Kelas IV MIN 04 Kepahiang Pada Mata Pelajaran IPA”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang timbul untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode mengajar beregu (*Team Teaching*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang?
2. Apakah aktivitas belajar siswa kelas IV MIN 04 Kepahiang pada mata pelajaran IPA dapat meningkat setelah diterapkan metode mengajar beregu (*Team Teaching*)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode mengajar beregu (*Team Teaching*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui apakah aktivitas belajar siswa kelas 04 MIN Kepahiang pada mata pelajaran IPA dapat meningkat setelah diterapkan metode mengajar beregu (*Team Teaching*).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan umumnya dan ilmu pendidikan Islam khususnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Mamfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu guru untuk menemukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Dengan adanya stategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- c. Penggunaan metode mengajar beregu (*Team Teaching*) ini diharapkan mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada siswa kelas IV MIN 04 Kepahiang.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

1. Pengertian Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

Pembelajaran merupakan proses pengembangan sikap dan kepribadian siswa melalui berbagai tahap dan pengalaman. Proses pembelajaran ini berlangsung melalui penerapan metode dan multi-media sebagai cara dan alat menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan, mengembangkan, menilai dan menguasai pokok bahasan agar diperoleh hasil yang optimal. Penerapan bisa berarti pemakaian suatu cara atau metode.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk memiliki strategi tersebut maka guru harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode pembelajaran. Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Menurut Sudjana “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.”⁴

Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) merupakan suatu sistem mengajar yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih dalam mengajar

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2004). hal. 33

sejumlah peserta didik yang mempunyai perbedaan minat, kemampuan, atau tingkat kelas. Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) juga dapat dilakukan dengan mengikut sertakan peserta didik itu sendiri sebagai anggota regu (pembantu atau asisten).⁵

Team teaching menjadi wahana aktualisasi guru dalam berkolaborasi satu sama lain. Satu pelajaran bisa diampu oleh dua orang guru atau lebih untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, baik bagi guru, siswa, dan sekolah secara umum. Engkoswara menyatakan “*team teaching* adalah suatu sistem mengajar yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih, mengajar sejumlah anak yang mempunyai perbedaan-perbedaan baik minat, kemampuan maupun tingkat kelasnya.”⁶ *Team teaching* pada dasarnya adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih yang saling bekerjasama mengajar kelompok siswa.⁷

Tujuan dari Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) adalah pemberian bantuan kepada peserta didik dan juga pada guru, dibantu peserta didik dengan pengertian akan lebih banyak orang yang ikut bertanggungjawab menjalankan tugasnya-tugasnya dengan bentuk tim mengajar tersebut. Setiap pengajar akan lebih banyak waktu untuk membuat perencanaan mengajarnya dengan baik.

3. Jenis-Jenis Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

Team teaching terbagi dua, yaitu semi *team teaching* dan *team teaching* penuh. Soewalni S menjelaskan kedua jenis *team teaching* sebagai berikut:

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 285

⁶ Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. (Jakarta : PT Bina Aksara, 2003.) hal. 64

⁷ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 34

a. *Semi Team Teaching*

Dalam semi *team teaching*, ada tiga variasi dalam pelaksanaannya :

- a. Sejumlah guru mengajar mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda. Perencanaan materi dan metode yang digunakan juga telah disepakati bersama.
- b. Satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru secara bergantian dengan pembagian tugas. Sedangkan materi dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing guru.
- c. Satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru dengan mendesain siswa secara berkelompok.

b. *Team Teaching* penuh

Dalam *team teaching* penuh variasi pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaannya dilakukan bersama. Seorang guru sebagai penyaji atau menyampaikan informasi, dan seorang guru lagi membimbing diskusi kelompok atau membimbing latihan individual.
- b. Anggota tim secara bergantian menyajikan topik atau materi. Diskusi atau tanya jawab dibimbing secara bersama, dan saling melengkapi jawaban dari anggota tim.
- c. Seorang guru (senior) menyajikan langkah-langkah dalam latihan, observasi, praktik, dan informasi seperlunya. Kelas dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok dipandu oleh seorang guru (tutor, fasilitator, atau mediator). Di akhir pembelajaran, masing-masing kelompok menyajikan laporan (lisan atau tertulis), serta ditanggapi dan dirangkum bersama.⁸

Jenis-jenis *team teaching* yang telah diuraikan diatas terdapat dua jenis *team teaching* yaitu semi *team teaching* dan *team teaching* penuh.

Dapat dilihat bahwa penyampaian *team teaching* penuh, strategi yang dilakukan oleh tim sangat tampak. Guru yang lebih dari satu orang mengajar di kelas yang sama, materi yang sama, dan pada waktu yang sama. Setiap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dilakukan secara bersama-sama.

⁸ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, (Yogyakarta : UIN-Maliki Press. 2011), hal 32

4. Ciri-Ciri *Team Teaching*

Team teaching adalah sebuah pendekatan yang melibatkan kerja tim yang bersama-sama merencanakan, merancang dan membagi tanggung jawab selama proses pembelajaran. Ciri-ciri *team teaching* yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota tim mempunyai pengertian dan pandangan yang searah tentang pengajaran yang akan dilakukannya.
- b. Cukup fasilitas yang diperlukan (ruangan, alat pelajaran) untuk kelompok-kelompok siswa.
- c. Masing-masing anggota tim mengambil bagian sesuai dengan minat dan kecakapannya dalam rangka keseluruhan pendidikan.
- d. Waktu tim bekerja diatur sebaik-baiknya sehingga tiap anggota mempunyai waktu yang cukup dan memungkinkan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan di antara tim.
- e. Tim dapat mengelompokkan siswa-siswa menurut minat dan kemampuannya masing-masing.
- f. Tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa jangan terlalu sukar, tetapi harus menarik dan mendorong siswa-siswa belajar dan menyelesaikannya.⁹

5. Model-Model Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

Ada beberapa model *team teaching* yang dapat dilakukan dalam satu jam pelajaran. *Team teaching* dengan model tradisional adalah sebuah model dimana dua orang guru mengajar dalam satu kelas. Guru berbagi tanggung jawab yang sama dalam mengajar para siswa, dan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran selama jam pelajaran berlangsung. Misalnya, salah satu guru melaksanakan pembelajaran, sedangkan guru yang satunya menulis atau membuat catatan di papan tulis. Model-model yang lebih signifikan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan antara lain sebagai berikut:

⁹ Wardani, *Team Teaching*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 35

- a. *Supported Instruction*
Supported Instruction adalah bentuk *team teaching* dengan salah satu guru menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan guru lainnya melakukan kegiatan tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan rekan satu timnya tersebut.
- b. *Parallel instruction*
Parallel instruction adalah bentuk *team teaching* yang pelaksanaannya dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Sedangkan tiap-tiap guru dalam *team teaching* bertanggung jawab untuk mengajar masing-masing kelompok tersebut.
- c. *Differentiated split class*
Differentiated split class adalah *team teaching* yang dilaksanakan dengan cara membagi siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan tingkat pencapaiannya. Kemudian, salah seorang guru melakukan pengajaran remedial terhadap siswa yang tingkat pencapaian kompetensinya kurang atau tidak mencapai KKM. Sedangkan guru yang lain melakukan pengayaan kepada mereka yang telah mencapai atau melampaui standar minimal KKM.
- d. *Monitoring teacher*
Monitoring teacher adalah bentuk *team teaching* model lain dari *team teaching*. Model ini dilaksanakan dengan cara salah seorang guru melakukan pembelajaran di kelas, sedangkan yang lainnya berkeliling untuk memonitoring perilaku dan kemajuan siswa.¹⁰

Uraian di atas dapat dirangkum bahwa model-model *team teaching* yang banyak digunakan pada saat ini adalah (1) *Supported Instruction* yaitu satu orang guru sebagai pemateri dan satu orang guru lainnya menindaklanjuti materi yang telah disampaikan; (2) *Parallel instruction* adalah bentuk *team teaching* yang pelaksanaannya dengan membagi siswa menjadi dua kelompok; (3) *Differentiated split class* adalah *team teaching* yang dilaksanakan dengan cara membagi siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan tingkat pencapaiannya; (4) *Monitoring teacher* dilaksanakan dengan cara salah seorang guru melakukan

¹⁰ Oemar Hamalik, *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 2005), hal. 44

pembelajaran di kelas, sedangkan yang lainnya berkeliling untuk memonitoring perilaku dan kemajuan siswa.

Adapun dalam penelitian ini, model pembelajaran *Team Teaching* yang digunakan adalah model *Parallel instruction*, ini dimaksudkan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar sehingga team guru dapat mengontrol setiap kelompok dalam belajar. Dengan model *Parallel Instruction*, diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar dikelas sehingga dengan aktivitas belajar siswa yang lebih baik, maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Langkah-Langkah Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

1) Pendahuluan

Guru dalam hal ini pemimpin tim harus menjelaskna tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya menjelaskan bahwa pelajaran disajikan oleh beberapa orang.

2) Penyajian

Anggota-anggota tim memberikan keterangan atau informasi penjelasan tentang bahan pelajaran. Pada waktu seorang anggota menerangkan, anggota lain diperkenankan menambahkan.

Setelah anggota yang menyelingi itu selesai memberikan keterangan tambahan, maka anggota pertama meneruskan keterangannya.

Apabila terdapat pertentangan antara anggota tim, dimungkinkan terjadi diskusi antar anggota tim tersebut.

Setelah proses pembelajaran selesai, pemimpin tim yakni guru menyajikan kesimpulan tentang isi bahan pelajaran.

3) Penutup

Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran. Dalam penutupan ini juga dilakukan penilaian baik kognitif siswa maupun aktifitas siswa dalam belajar.

7. Kelebihan dan Kelemahan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

1) Kelebihan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

Team teaching mempunyai format yang berbeda-beda tetapi pada umumnya *team teaching* merupakan strategi dalam mengorganisasikan guru, sehingga dapat memacu percepatan dan peningkatan mutu pembelajaran. Kelompok atau *team* terdiri atas guru-guru yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang mungkin saja berbeda, tapi mereka harus bergabung dalam satu *team work* untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada jam pelajaran dan kelas atau rombongan belajar yang sama. Untuk memfasilitasi proses ini ruang kelas yang biasa digunakan dapat ditata sedemikian rupa sehingga menyenangkan.

Menurut Ramayulis, kelebihan dalam Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) adalah:

- a) Pengetahuan pelajar tentang suatu bahan pelajaran akan lebih lengkap sebab, diberikan dan ditinjau oleh pengajar yang saling melengkapi.
- b) Adanya pembagian tugas, memungkinkan anggota tim untuk mendapatkan waktu yang senggang dan dimanfaatkan untuk pembinaan peserta didik lainnya.
- c) Metode ini dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan pengetahuan guru terhadap suatu materi pembelajaran.¹¹

Sedangkan menurut Jamal, bahwa kelebihan Metode Mengajar Beregu

(*Team Teaching*) adalah:

- 1) *Team teaching*, diharapkan dapat membangun budaya kemitraan yang positif diantara guru sehingga terjalin kerja sama (kolaborasi) dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik.
- 2) *Team teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar. Dua orang guru atau lebih bisa saling berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) *Team teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif. Dengan melibatkan lebih dari satu orang guru di dalam satu kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan perhatian yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Hal ini membuat guru semakin peka terhadap situasi-situasi aktual di kelas.
- 4) *Team teaching* dapat menjalin komunikasi yang intensif antar guru. Apabila *team teaching* ini terdiri guru senior dan pemula, maka guru yang berpengalaman (senior) dapat membagi pengalamannya kepada guru pemula dan masing-masing juga saling melengkapi kekurangannya. Sehingga *team teaching* ini secara tidak langsung bisa menjadi sarana pelatihan dan bimbingan bagi guru pemula yang baru dalam menjalankan tugasnya.
- 5) *Team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sebagaimana tuntutan yang terdapat dalam PP No 74 tahun 2008 Bab IV pasal 52 ayat 2 tentang Beban Kerja guru, terutama bagi sekolah yang

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 285

memiliki ratio jumlah guru dengan siswanya yang tidak seimbang.¹²

Uraian di atas dapat dirangkum bahwa terdapat lima kelebihan *team teaching* diantaranya 1) *team teaching* dapat membangun budaya kemitraan dan kerjasama diantara guru; 2) *team teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar; 3) *team teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif; 4) *team teaching* dapat menjalin komunikasi yang intensif antar guru; 5) *team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sesuai dengan PP No 74 tahun 2008 tentang beban mengajar guru.

2) Kelemahan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)

Sedangkan kelemahan dalam penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) ini adalah:

- a) Sulit untuk membentuk anggota tim yang kompak,
- b) Terkadang didominasi oleh guru yang aktif saja,
- c) Sangat rumit untuk mengatur organisasi kelas yang lebih fleksibel,
- d) Membutuhkan fasilitas ruangan, alat, waktu yang memadai.¹³

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan Dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching dan Team Teaching*. (Yogyakarta : Diva Press. 2010), hal. 67

¹³ Ramayulis, *Op. Cit.*, hal. 286

2. Aktivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

Menurut Hamalik aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴ Sedangkan menurut Hanafiah bahwa:

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor.¹⁵

Menurut Nasution aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berfikir.¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan individu maupun

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hal.24

¹⁵ Hanafiah Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), hal.23

¹⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 89

kelompok yang bersifat fisik maupun non fisik guna mendapatkan perubahan kearah yang lebih baik.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Hanafiah menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan.
- g. Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), yaitu merenungkan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.¹⁷

Adanya pembagian jenis aktivitas di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika kegiatan-kegiatan tersebut dapat tercipta di sekolah, pastilah sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

¹⁷ Ibid, h. 24

Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- c. Mengingat kompetensi prasyarat.
- d. Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (*feed back*).
- h. Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.¹⁸

Beberapa cara di atas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar. Guru mampu melaksanakan perannya terhadap siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberikan tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran.

¹⁸ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 84

c. Indikator Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dilakukan siswa baik secara fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam mengukur aktivitas belajar siswa, guru berpedoman pada beberapa indikator, yaitu:

- a. Mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. Aktif bertanya dan menyampaikan gagasan saat pembelajaran berlangsung;
- c. Memperhatikan penyajian informasi materi yang akan dipelajari;
- d. Siswa bertanya pada guru atau teman.
- e. Siswa menanggapi pendapat teman atau guru.
- f. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
- g. Membuat rangkuman dan kesimpulan dari materi ajar;
- h. Mengerjakan soal individu.¹⁹

3. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam atau sains (*science*) diambil dari kata latin *Scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains.²⁰ Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan proses,

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 174

²⁰ Trianto, *Wawasan Ilmu Alamiyah Dasar (perspektif Islam dan Barat)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), cet ke-1, hal. 17.

pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.²¹

Pembelajaran IPA untuk anak-anak didefinisikan oleh Paolo & Marten sebagai berikut:

- a) mengamati apa yang terjadi
- b) mencoba memahami apa yang diamati
- c) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi
- d) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.²²

Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.

2. Karakteristik Bidang Kajian IPA

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 100.

²² Admin. 2007. Konsep IPA. http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/04/Konsep_IPA/, (23 Januari 2011, pukul 08:40).

pengumpulan data secara eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dipercaya.

Ada 3 kemampuan dalam IPA sebagai berikut:

- a. kemampuan untuk mengamati apa yang diamati
- b. Kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati dan kemampuan untuk menguji tidak lanjut hasil eksperimen
- c. Dikembangkan sikap ilmiah.
Dari penjelasan di atas terkandung hakikat dari pada ilmu pengetahuan alam itu sendiri yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.²³

Secara umum, Prinsip Pembelajaran IPA Di SD adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip motivasi : motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi ada yang berasal dari dalam atau intrinsik dan ada yang timbul dari rangsangan dari luar atau ekstrinsik. Motivasi intrinsik akan mendorong rasa ingin tahu, keinginan mencoba mandiri dan ingin maju
- b. Prinsip latar: pada hakekatnya siswa telah memiliki pengetahuan awal. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu mengetahui pengetahuan keterampilan dan pengalaman apa yang telah dimiliki sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berawal dari suatu kekosongan.
- c. Prinsip menemukan : pada dasarnya siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga potensial untuk mencari guna menemukan sesuatu
- d. Prinsip Belajar Sambil Melakukan (learning by doing) : pengalaman yang diperoleh melalui bekerja merupakan hal yang tidak mudah dilupakan
- e. Prinsip Belajar Sambil Bermain : bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan, sehingga akan dapat mendorong siswa untuk mendorong siswa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran.
- f. Prinsip hubungan sosial : dalam kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil jika dikajikan secara berkelompok. Dari kegiatan kelompok siswa

²³ Trianto, *Op. Cit.* Hal. 102.

tahu kekurangan dan kelebihan sehingga tumbuh kesadaran perlunya interaksi dan kerjasama dengan orang lain.²⁴

Dengan demikian dalam pembelajaran IPA guru perlu mengetahui pengetahuan dan pengalaman apa yang telah dimiliki siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berawal dari kekosongan, di dalam proses belajar mengajar sebaiknya siswa diarahkan langsung untuk mencoba, disini dapat digunakan alat peraga apa yang berkaitan materi yang disampaikan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dengan sesama siswa supaya mendorong rasa ingin tahu dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada kondisinya, IPA sering disepelekan dalam pembelajarannya .sehingga guru lebih suka mengajarkan IPA dengan cara metode ceramah dan penjelasan, guru hanya mengajar mengikuti susunan halaman buku yang disediakan sebagai pegangan guru dari pada mengajak anak melakukan percobaan.

3. Tujuan pembelajaran IPA

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPA terpadu sebagai suatu kerangka model dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Meningkatkan efisitas dan efeksipitas pembelajaran
- 2) Meningkatkan minat motivasi.

²⁴ *Ibid* Hal. 102

Dari penjelasan diatas kita ketahui karena anak pada usiya 7-14 tahun kususnya anak tingkat sekolah dasar apalagi kelas V masaih dalam transisi dari tingkat berpikir oprasional kongkret ke berpikiran abstrak. Pembelajaran IPA akan lebih efisien bila konsep yang di padukan atau tidak tumpang tindih dan peserta didik akan lebih termotifasi dalam belajar bila mereka merasa bahwa pembelajaran itu bermakna baginya, dan mereka berhasil menerap kanapa yang telah dipelajarinya.

Sedangkan tujuan utama dari pembelajaran sains menurut diknas antara lain sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari
- 2) Memiliki keterampilan peroses sains untuk mengembangkan pengetahuan gagasan tentang alam sekitar.
- 3) Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka,keritis, mawas diri bertanggung jawab,bekerjasama dan mandiri
- 4) Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar.
- 5) Mampu menerapkan berbagai konsep untuk mempelajari gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah –masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari hari²⁵

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memiliki keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan. Kehidupan dan keteraturan alam cipatan-nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

²⁵ teriyanto,*op. cit* Hal.102

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.²⁶

Dari tujuan tersebut berarti IPA adalah suatu wadah, produk, proses, dan penerapan atau aplikasi untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, tentang alam sekitar serta dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkat keyakinan dan menyadari kebesaran atau keagungan Allah SWT.

4. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Miftahul Jannah, IAIN Walisongo, (2014), yang berjudul “Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika materi pokok Pengolahan data Melalui Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) di kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun pelajaran 2013/2014”. Penelitian yang digunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), Setelah dilakukan penelitian, terlihat peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari keaktifannya pada saat pra siklus hanya 50%, siklus 1 menjadi 71,5% dan siklus 2 yaitu 91,5% sedangkan untuk prosentase rata-rata pra siklus hanya 61,38 sedangkan siklus 1, 74 dan siklus 2, menjadi 81.²⁷

²⁶ teriyanto, *op. cit* Hal.102

²⁷ Skripsi, Miftahul Jannah, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) di Kls VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun 2013/2014*, (Semarang :IAIN Walisongo, 2014),

2. Penelitian Ahmad Sandi, fak. Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2017, pengaruh Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Palembang, jenis penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahawa penggunaan metode Gallery Walk berpengaruh terhadap minat belajar siwa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Palembang, hal ini didasari oleh nilai $t_{hitung} 3,242 > 1,672$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.²⁸

Dari kedua kajian relevan penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan skripsi yang akan dibuat peneliti, yaitu tentang penggunaan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) dan objeknya . Akan tetapi, terdapat perbedaan yaitu dari ketiga penelitian diatas, peneliti lebih menekankan kepada aktivitas belajar siswa, keaktifan dan minat belajar siswa sedangkan penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*). Peneliti menggunakan beberapa kajian tersebut sebagai rujukan untuk melakukan penelitian, karena dalam pembahasan skripsi tersebut memberikan gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) yaitu mengenai teorinya.

²⁸Skripsi, Ahmad Sandi, *Pengaruh Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2*, (Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang, 2017)

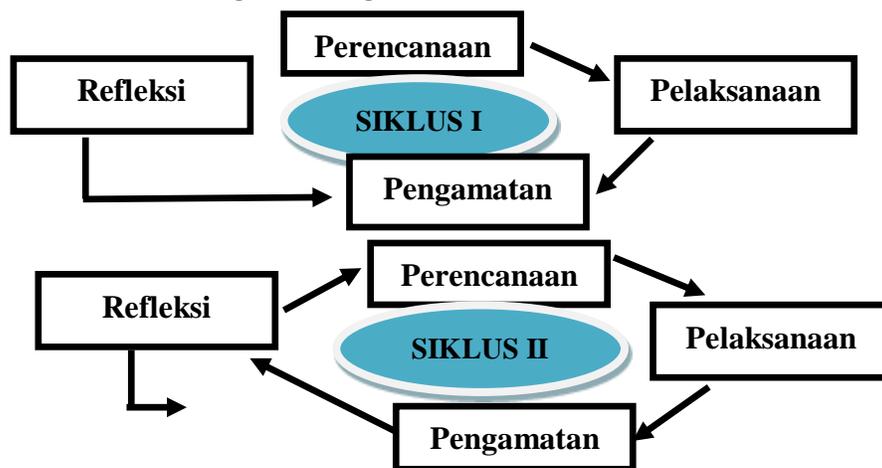
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom Action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik²⁹. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan mengenai masih rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas IV MIN 04 Kepahiang.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan Menurut Suahrsimi Arikunto³⁰

²⁹ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hal. 6

³⁰ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 42

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 04 Kepahiang pada Kelas IV untuk mata pelajaran IPA.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan Maret-Mei 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 04 Kepahiang semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 7 perempuan.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah (1) Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*), dan (2) Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa MIN 04 Kepahiang yang dilakukan pada

kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan dalam judul penelitian ini. Data dikumpulkan dengan pengamatan pada saat Peneliti melaksanakan tugas mengajar dengan menggunakan metode mengajar beregu (*team teaching*). Dengan berpedoman pada refleksi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan atau siklus, yang setiap siklus berisi empat langkah yaitu:

a. Tahap perencanaan.

Untuk penyiapan materi pembelajaran, bekerjasama dengan wali kelas IV untuk membahas sebuah materi yang akan disampaikan, melaporkan dan menyimpulkan hasil kerja, pembahasan, dan tugas yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Adapun persiapan-persiapan yang diperlukan pada setiap siklus sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus.

SK : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi

KD : Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energy melalui energi melalui gravitasi, gaya gesek, gaya gesek, gaya

- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 3) Membuat lembar observasi.

Lembar observasi merupakan lembaran yang digunakan peneliti dalam

mengamati aktivitas belajar siswa.

4) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.

b. Tahap pelaksanaan.

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Tahap observasi.

a. Mengamati kegiatan siswa secara individu maupun kelompok .

b. Membantu siswa jika menemui kesulitan.

c. Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan siswa.

d. Memberikan penilaian hasil terhadap siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

d. Tahap refleksi

1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2) Memperoleh bukti apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan.

3) Melaksanakan siklus kedua jika dalam siklus pertama belum terjadi perubahan

E. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi diartikan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.³¹ Observasi ini, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis, yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³² Wawancara (*interview*) juga sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka (*face to face*) untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian melalui dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran.

³¹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 66

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

F. Analisis Data

Data yang dianalisis melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang dipergunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.
- b. Pengelolaan Data observasi aktivitas guru dan Observasi Aktivitas Siswa dalam penerapan metode mengajar beregu (*team teaching*) menggunakan rumus:

Data observasi digunakan untuk merefleksikan tindakan yang telah dilakukan secara deskriptif pada setiap siklus dan diolah secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata skor pengamat. Data observasi diolah dengan menggunakan persamaan berikut ini:³³

$$a. \text{ Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Butir Observasi}}$$

$$b. \text{ Skor tertinggi} = \text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap butir soal}$$

$$c. \text{ Skor terendah} = \text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap butir soal}$$

$$d. \text{ Selisih Skor} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$e. \text{ Kisaran nilai untuk setiap pengamatan} = \frac{\text{Selisi Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 78.

Tabel 3.1
Skala Penilaian Lembar Observasi Guru dan Siswa

Kriteria	Skor
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Tabel 3.2
Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	12 – 20	Kurang
2.	21 – 29	Cukup
3.	30 – 38	Baik

Tabel 3.3
Interval Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	8 – 13	Kurang
2.	14 – 18	Cukup
3.	19 – 24	Baik

Makna dari nilai tersebut yaitu semakin tinggi nilai maka semakin baik proses pembelajaran. Demikian juga sebaliknya semakin rendah nilai maka semakin kurang baik proses kegiatan belajar mengajar.

- c. Indikator Kinerja
 - a. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menggunakan pendekatan berbahasa dikategorikan berhasil jika seluruh indikator data observasi aktivitas guru mendapat skor 3 yaitu pada katagori baik.

- b. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dikatakan berhasil jika seluruh indikator data observasi aktivitas siswa mendapat skor 3 yaitu pada katagori baik.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Sekolah

1. Sejarah MIN 04 Kepahiang

MIN 04 Kepahiang pada awal berdirinya tahun pelajaran 1981/1982 bernama MIS GUPPI di bawah naungan Yayasan Gabungan Usaha Perguruan Pendidikan Indonesia (GUPPI). Kepahiang. Madarasah berdiri diatas tanah wakaf Pangeran Jenang Kalam (Alm). Pada awalnya hanya memiliki satu lokal belajar. Dua tahun kemudian ditambah menjadi dua lokal dan beberapa tahun kemudian didirikan satu lokal lagi hingga semuanya menjadi tiga lokal.

Pada tahun 2005 Madarasah ini dinegerikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Propinsi Bengkulu bernama MIN 10 Daspetah. Seiring pemekaran Kabupaten Kepahiang, pada tahun 2007 berubah lagi menjadi MIN 04 Daspetah. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Agama Kabupaten Kepahiang tahun 2008 menjadi MIN 04 Kepahiang.

Tabel 4.1

Daftar Kepala MIN 04 Kepahiang

No	Nama	Masa Jabatan
1	Bahrn Nasir, S.Ag	2014
2	Sudirman S.Sos.I	2015 sampai 2017
3	Pidil Rahman, M.Pd	Tahun 2018 sampai Sekarang

Sumber: Tata Usaha MIN 04 Kepahiang

2. Letak Geografis MIN 04 Kepahiang

Wilayah daerah padat pendudukan , daerah pegunungan. Titik koordinat: latitude (-3.588090) longitude (102.543648).

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 04 Kepahiang

a. VISI :

Menjadikan siswa yang beriman, berprestasi dan berakhlak mulia

b. MISI :

- 1) Menumbuhkan rasa keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menciptakan siswa Madrasah yang pandai membaca, menulis dan berhitung serta mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menciptakan siswa yang berakhlakulkarimah.
- 4) Membudayakan perilaku yang terpuji dilingkungan madrasah dan masyarakat.
- 5) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan studi kejenjang lebih tinggi (MTS atau SMP).

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang.

a. Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Untuk penyiapan materi pembelajaran, bekerjasama dengan wali kelas IV untuk membahas sebuah materi yang akan disampaikan, melaporkan dan menyimpulkan hasil kerja, pembahasan, dan tugas yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Adapun persiapan-persiapan yang diperlukan pada setiap siklus sebagai berikut:

5) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus.

SK : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya.

KD : Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya grafitasi, gesek, dan gaya magnet).

6) Membagi tugas mengajar dan waktu yang dibutuhkan.

7) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya khususnya bagi siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.

8) Membuat lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembaran yang digunakan peneliti dalam mengamati aktivitas pembelajaran oleh guru dan aktivitas belajar siswa.

9) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.

2) Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuannya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) adalah:

a) Kegiatan Awal

- (1) Siswa dan guru berdoa untuk mengawali pelajaran.
- (2) Siswa menjawab ketika diabsen guru.
- (3) Guru menjelaskan tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran
- (4) Guru menjelaskan bahwa pelajaran disajikan oleh beberapa orang.
- (5) Apersepsi, dengan menugaskan beberapa anak untuk mendorong benda.
- (6) Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti**1) Pertemuan I**

Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

- (a) Siswa menyiapkan buku catatan dan buku pelajaran sesuai arahan guru. (explorasi)
- (b) Ketua tim guru menjelaskan tentang bahan pelajaran materi Gaya Gesek
- (c) Anggota lain menambahkan materi yng disampaikan oleh ketua tim mengenai materi Gaya Gesek.
- (d) Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran. (explorasi)
- (e) Tiap kelompok menyelesaikan lembar kerja siswa untuk melakukan percobaan. (explorasi)
- (f) Siswa melakukan percobaan dan mendiskusikan tugas-tugas dari LKS. (explorasi)
- (g) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran. (elaborasi)
- (h) Kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok lain. (elaborasi)

- (i) Penilaian guru terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan aplaus untuk kelompok terbaik. (konfirmasi)

2) Pertemuan II

- (a) Siswa menyiapkan buku catatan dan buku pelajaran sesuai arahan guru. (explorasi)
- (b) Ketua tim guru menjelaskan tentang bahan pelajaran materi mamfaat dari Gaya Gesek
- (c) Anggota lain menambahkan materi yng disampaikan oleh ketua tim mengenai materi mamfaat Gaya Gesek.
- (d) Guru membagikan gambar-gambar yang berhubungan dengan manfaat dan kerugian gaya gesekan pada tiap-tiap kelompok. (explorasi)
- (e) Tiap-tiap kelompok berdiskusi, untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar. (explorasi)
- (f) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran. (Elaborasi)
- (g) Kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok lain. (konfirmasi).
- (h) Penilaian guru terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan aplaus untuk kelompok terbaik. (konfirmasi).

c) Penutup

- 1) Ketua tim Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disajikan.
- 2) Anggota tim menambahkan kesimpulan materi yang telah disampaikan.

- 3) Siswa mencatat kesimpulan pada buku catatan mengenai materi yang telah dipelajari
- 4) Guru memberikan Tes akhir kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca “Alhamdulillah”.

3) Observasi Siklus I

a) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Pengamatan data aktifitas guru pada siklus I dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Helma Hasan, S.Pd.I. (Guru MIN 04 Kepahiang) dan Aida Laila, S.Pd.I (Guru MIN 04 Kepahiang).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 25 sedangkan Skor pengamat II berjumlah 27, total rata-rata skor dari pengamat I dan II adalah 26 dengan kriteria “Cukup”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, ada beberapa aspek yang dikategorikan kurang serta belum dilaksanakan secara maksimal, yaitu: a) Anggota pertama belum secara maksimal menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet), b) Anggota tim guru belum secara maksimal melakukan diskusi mengenai hal-hal

yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).

b) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Pengamatan data aktifitas guru pada siklus I pertemuan II dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Helma Hasan, S.Pd.I. (Guru MIN 04 Kepahiang) dan Aida Laila, S.Pd.I (Guru MIN 04 Kepahiang).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I Pertemuan ke II ini, diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 30 serta Skor pengamat II berjumlah 29, total rata-rata skor pengamat I dan Pengamat II adalah 29,5 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, masih terdapat 2 aspek yang masih harus dilaksanakan secara maksimal, yaitu a) Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet), b) Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan, c) Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

4) Refleksi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) Pada Siklus I

Dari data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan I yang diperoleh dari 2 orang pengamat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru masih terdapat kekurangan. Ini terbukti dari 12 aspek penilaian aktivitas guru dari pengamat I, 3 aspek penilaian dikategorikan baik, 7 aspek penilaian dikategorikan cukup, dan 2 aspek dikategorikan Kurang.

Sedangkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan II yang diperoleh dari 2 orang pengamat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru masih terdapat kekurangan. Ini terbukti dari 12 aspek penilaian aktivitas guru didapatkan data bahwa 8 aspek penilaian dikategorikan baik, 4 aspek penilaian dikategorikan cukup.

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus I baik dalam pertemuan I maupun pertemuan II adalah (1) Anggota tim harus menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) sesuai dengan pembagian tugas tim guru secara maksimal, (2) anggota tim harus selalu berkoordinasi atau berdiskusi terhadap materi yang disampaikan.

b. Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Untuk penyiapan materi pembelajaran, bekerjasama dengan wali kelas IV untuk membahas sebuah materi yang akan disampaikan, melaporkan dan menyimpulkan hasil kerja, pembahasan, dan tugas yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Adapun persiapan-persiapan yang diperlukan pada setiap siklus sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan SK dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus.

SK : 1. Energi dan perubahannya.

2. Memahami hubungan antara gaya, gerak dan energi serta fungsinya.

KD : Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energy melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet).

- b) Membagi beberapa kelompok dan waktu yang dibutuhkan
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya khususnya bagi siswa yang terlibat dalam pemeranan
- d) Membuat lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembaran yang digunakan peneliti dalam mengamati aktivitas belajar siswa.

- e) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian

2) Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuannya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Penerapan Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) adalah:

a) Kegiatan Awal

- (1) Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Guru mempersiapkan alat-alat pelajaran dan absensi siswa
- (3) Apersepsi

Kamu tentu pernah bermain dengan magnet yang dapat menarik benda-benda yang mengandung logam. Tahukah kamu dari mana magnet itu berasal?
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (5) Membuat lembar observasi, lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.
- (6) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.

b) Kegiatan Inti**1) Pertemuan I**

- (a) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet
- (b) Memahami istilah magnet
- (c) Ketua tim guru menjelaskan tentang bahan pelajaran materi magnet
- (d) Anggota lain menambahkan materi yang disampaikan oleh ketua tim mengenai materi magnet.
- (e) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (f) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- (g) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (h) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- (i) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- (j) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (k) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (l) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2) **Pertemuan II**

- (a) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet
- (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (c) Menyebutkan beberapa kegunaan dari magnet (Pengunci kotak pensil, Kompas , Dinamo, Alarm pengaman, Alat pengangkut benda dari besi)
- (d) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (e) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- (f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (h) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (i) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3) **Pertemuan III**

- (a) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet
- (b) Memahami cara pembuatan magnet dengan cara Induksi, Gosokan, Aliran listrik
- (c) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (d) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- (e) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

- (f) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- (g) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (h) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (i) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (j) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

4) **Pertemuan IV**

- i. Siswa dapat Mampu mengatasi kerugian akibat gaya gesekan
 - Memasang roda
 - Memasang bantalan peluru
 - Menghaluskan permukaan benda
 - Menghambat gerakan
 - Mengikis permukaan yang bergesekan
 - Memboroskan energi untuk mengatsi gaya gesekan
- ii. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- iii. Menyebutkan benda yang dapat memperbesar gaya gesekan (Bahan karet, Paku-paku atau pul)
- iv. Menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek

- Menghambat gesekan
 - Mengikis permukaan yang bergesekan
 - Memboroskan energi
- v. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - vi. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - vii. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - viii. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
 - ix. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - x. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c) Penutup

- (1) Ketua tim Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disajikan.
- (2) Anggota tim menambahkan kesimpulan materi yang telah disampaikan.

- (3) Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- (4) Siswa menulis kesimpulan pada buku catatannya.
- (5) Guru memberi soal evaluasi.
- (6) Penilaian hasil evaluasi dan refleksi KBM.
- (7) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan “hamdalah” dan guru mengucapkan “salam”.

3) Observasi Siklus II

a) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Pengamatan data aktifitas guru pada siklus II pertemuan I dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu Ibu Helma Hasan, S.Pd.I. (Guru MIN 04 Kepahiang) dan Aida Laila, S.Pd.I (Guru MIN 04 Kepahiang). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II Pertemuan ke I ini, diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 31 serta Skor pengamat II berjumlah 29 total rata-rata skor pengamat I dan Pengamat II adalah 30. Dengan rata-rata skor dari kedua pengamat tersebut didapatkan bahwa kriteria aktivitas guru dikategorikan “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, masih terdapat 2 aspek yang masih harus dilaksanakan secara maksimal, yaitu a) Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet), b) Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan, c) Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

b) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Pengamatan data aktifitas guru pada siklus I pertemuan II dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Helma Hasan, S.Pd.I. (Guru MIN 04 Kepahiang) dan Aida Laila, S.Pd.I (Guru MIN 04 Kepahiang).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II Pertemuan ke II ini, diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 34 serta Skor pengamat II berjumlah 31, total rata-rata skor pengamat I dan Pengamat II adalah 32,5 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, masih terdapat 2 aspek yang masih harus dilaksanakan secara maksimal, yaitu a) Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan, b) Anggota pertama meneruskan keterangannya

mengenai materi yang disampaikan, c) Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

c) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III

Pengamatan data aktifitas guru pada siklus I pertemuan II dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Helma Hasan, S.Pd.I. (Guru MIN 04 Kepahiang) dan Aida Laila, S.Pd.I (Guru MIN 04 Kepahiang).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II Pertemuan ke III ini, diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 36 serta Skor pengamat II berjumlah 32, total rata-rata skor pengamat I dan Pengamat II adalah 34 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, masih terdapat 2 aspek yang masih harus dilaksanakan secara maksimal, yaitu a) Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan, b) Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.

d) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan IV

Pengamatan data aktifitas guru pada siklus I pertemuan II dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Helma Hasan, S.Pd.I. (Guru MIN 04 Kepahiang) dan Aida Laila, S.Pd.I (Guru MIN 04 Kepahiang).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II Pertemuan ke III ini, diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 36 serta Skor pengamat II berjumlah 36, total rata-rata skor pengamat I dan Pengamat II adalah 36 dengan kriteria “Baik”.

Dari pengamatan secara keseluruhan, menunjukkan bahwa kesemua aspek pengamatan aktivitas guru dalam penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) telah dilaksanakan dengan baik. Ini tidak terlepas dari perbaikan-perbaikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru pada setiap pertemuannya.

4) Refleksi Siklus II

Dari data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan I yang diperoleh dari 2 orang pengamat bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Ini terbukti dari 12 aspek penilaian aktivitas guru dari pengamat I, 10 aspek penilaian dikategorikan baik, 2 aspek penilaian dikategorikan cukup.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengamatan aktivitas guru pada siklus II pada Ini terbukti dari 12 aspek penilaian aktivitas guru didapatkan bahwa semua kriteria aktivitas guru dikategorikan baik. Peningkatan ini merupakan proses perbaikan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan baik pada siklus I maupun pada siklus II.

2. **Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 04 Kepahiang pada Mata Pelajaran IPA dapat Meningkatkan Setelah Diterapkan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*)**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran baik itu pada siklus I maupun Siklus II, didapatkan data aktivitas siswa pada materi pelajaran IPA kelas IV MIN 04 Kepahiang dengan menerapkan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) yaitu:

Tabel 4.2
Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode *Team Teaching*
Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa					
		Siklus I		Siklus II			
		PI	P II	P I	P II	P III	P IV
1	Ayu Nengsi	20	23	24	24	24	24
2	Herki Marpel Kaisi	20	23	23	24	24	24
3	Intan Niraziza	19	21	21	23	23	23
4	Kirana Larasati	19	22	24	24	24	24
5	Kristian Repaldo	19	21	23	24	24	24
6	M. Riski	22	23	23	23	23	24
7	Marik Adila	18	23	23	23	23	24
8	Marsel Adipio	17	20	23	23	23	23
9	Prima Ari Sanjaya	16	22	23	23	23	23
10	Putra Bintang Bercahaya	18	21	22	22	22	23
11	Riko Apriansyah	16	20	23	23	23	23
12	Revo Winoto	16	22	22	22	22	24
13	Riski Pratma	20	21	22	22	22	22
14	Rere Tri Ardina	16	17	19	19	21	23
15	Reihan Iqbal	17	19	22	22	22	22
16	Ratih Purwasih	19	20	20	20	21	22
17	Rika Ayu Andini	17	19	23	23	23	23
18	Selpi Cahaya Lestari	19	19	20	20	22	24

Jumlah Keseluruhan	328	376	400	404	409	419
Rata-Rata	18	21	22	22	23	23
Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan:

PI : Pertemuan Pertama

PII : Pertemuan Kedua

PIII : Pertemuan Ketiga

PIV : Pertemuan Keempat

Dari tabel diatas, didapatkan data hasil pengamatan aktivitas siswa pada materi pelajaran IPA kelas IV MIN 04 Kepahiang dengan menerapkan metode Mengajar Beregu (Team Teaching) pada setiap siklusnya. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setiap siklusnya. Ini terlihat dari siklus I pada pertemuan I rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 18 dengan kriteria “Cukup” dan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 21 dengan kriteria “Baik”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu 22 dengan kriteria “Baik”.

Peningkatan aktivitas belajar siswa ini, merupakan hasil dari perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap pertemuannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) dalam proses

pembelajaran IPA ini, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPA kelas IV MIN 04 Kepahiang.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu:

- a. Team Guru harus menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa
- b. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran disajikan oleh dua orang.
- c. Ketua tim memberikan keterangan atau informasi tentang materi pelajaran.
- d. Anggota tim guru menambahkan materi yang telah dijelaskan sebelumnya.
- e. Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan.
- f. Anggota tim guru menyajikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.
- g. Peserta didik mencatat dan bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran.

Berdasarkan Hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama 2 siklus disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode *Team Teaching* mengalami peningkatan,

meningkatnya aktivitas guru tersebut dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus, kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II setiap tahapnya.

Peningkatan aktivitas mengajar yang dilakukan guru selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Kriteria
1	Siklus I	Pertemuan I	26	Cukup
		Pertemuan II	29,5	Baik
2	Siklus II	Pertemuan I	30	Baik
		Pertemuan II	32.5	Baik
		Pertemuan III	34	Baik
		Pertemuan IV	36	Baik

Dari tabel aktivitas guru diatas disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan demikian bahwa penerapan Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) ini, mampu meningkatkan aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 04 Kepahiang.

2. **Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 04 Kepahiang pada Mata Pelajaran IPA dapat Meningkatkan Setelah Diterapkan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*).**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, didapatkan data aktivitas siswa pada pelajaran IPA kelas IV MIN 04 Kepahiang materi tentang gejala alam yang terjadi di Indonesia yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Aktivitas Belajar Siswa

No	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Kriteria
1	Siklus I	Pertemuan I	18	Cukup
		Pertemuan II	21	Baik
2	Siklus II	Pertemuan I	22	Baik
		Pertemuan II	22	Baik
		Pertemuan III	23	Baik
		Pertemuan IV	23	Baik

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa dengan diterapkannya Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) dalam proses pembelajaran IPA ini, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPA kelas IV MIN 04 Kepahiang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 04 Kepahiang.

Berdasarkan Hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Selama proses pembelajaran, rata-rata aktivitas guru siklus I pada pertemuan I sebesar 26 dengan kriteria “cukup” sedangkan pada pertemuan II aktivitas guru meningkat dengan rata-rata 29,5 dengan kriteria “baik”. Pada siklus II rata-rata aktivitas guru pada pertemuan I sebesar 30 dengan kriteria “baik”, pada pertemuan II rata-rata aktivitas guru sebesar 32,5 dengan kriteria “baik”, pertemuan III rata-rata aktivitas guru sebesar 32,5 dengan kriteria “baik”, sedangkan pada pertemuan IV meningkat menjadi rata-rata 36 dengan kriteria “baik”.

2. Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 04 Kepahiang pada Mata Pelajaran IPA dapat Meningkatkan Setelah Diterapkan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setiap siklusnya. Peningkatan Ini terlihat dari siklus I pada pertemuan I rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 18 dengan kriteria “Cukup” dan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 21 dengan kriteria “Baik”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dengan rata-rata aktivitas siswa siklus II pertemuan I dan pertemuan II

yaitu sebesar 22 dengan kriteria “Baik”, serta aktivitas siswa pada penerapan metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) mengalami peningkatan pada pertemuan III dan pertemuan IV yaitu sebesar 23 dengan kriteria “Baik”.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan serta membangun pengetahuan yang ada pada dirinya.
- b. Mengevaluasi secara efektif model pembelajaran yang digunakan terutama penerapan metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) selama pelajaran IPA berlangsung sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa serta penguatan terhadap materi yang dipelajari, sehingga kedepannya siswa dapat menunjukkan kinerja dan hasil yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

- a. Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan aktivitas, hasil serta prestasi belajar secara maksimal.
- b. Memiliki rasa senang untuk belajar khususnya pada pelajaran IPA.

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun aktivitas belajar siswa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima
- Aqib, Zainal. dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Irama Widia
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Bandung
- Kusumah, Wijaya. Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Refika Aditama, Bandung
- Nanang, Hanafiah. 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara,
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Trianto. 2007. *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar (perspektif Islam dan Barat)*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Konsep IPA*. http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/04/Konsep_IPA/, (23 Januari 2011, pukul 08:40).

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 04 KEPAHANG
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Program : IV/MI
 Semester : 2

STANDAR KOMPETENSI:

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
5.1.Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet).	Gaya 1. Gaya Grafitasi (hlm.82) 2. Gaya Gesek (hlm.84) 3. Gaya Magnet (hlm.88)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendeskripsikan pengaruh gaya gerafitasi terhadap gerak benda ○ Menjelaskan gerak benda pada permukaan yang halus dan kasar ○ Melakukan percobaan tentang memperkecil atau memperbesar gaya gesek ○ Menjelaskan pengaruh gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari ○ Mengelompokan benda bersifat 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). ○ Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 106 Latihan hal 107	4 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Sampel percobaan gaya gesek: 2 buah uang koin, 2 lembar kertas karton, pensil runcing, penggaris dan klip kertas. Sampel percobaan gaya magnet: batang magnet,	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

KOMPETENSI	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	PENILAIAN		ALOKASI	SUMBER	NILAI	
				TEKNIK	INSTRUMEN				CONTOH INSTRUMEN
<p>5.2. Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.</p>	<p>Pesawat Sederhana</p> <p>Jenis-jenis Pesawat Sederhana dan Kegunaannya (hlm.98)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkit atau Tuas (hlm.98) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengungkit golongan I (hlm.99) b. Pengungkit golongan II (hlm.99) c. Pengungkit golongan III (hlm.100) 2. Bidang Miring (hlm.101) 3. Katrol (hlm.103) 4. Roda Poros (hlm.104) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana. ○ Memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana. <ul style="list-style-type: none"> - Melipatgandakan gaya atau kemampuan kita - Mengubah arah gaya yang kita lakukan - Menempuh jarak yang lebih jauh atau memperbesar kecepatan ○ Menyebutkan jenis pesawat sederhana. ○ Memahami tuas golongan pertama, kedua, ketiga dan memberikan contohnya. ○ Menyebutkan bidang miring. <ul style="list-style-type: none"> - Kapak 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda. ○ Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda. ○ Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana. ○ Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana. 	Tes tertulis	<p>Soal essay</p> <p>Soal PG</p>	<p>Latihan hal 106</p> <p>Latihan hal 107</p>	4 x 30'	<p>Buku IPA SD/MI BSE</p> <p>Kelas V</p> <p>Charta</p> <p>mengenai jenis-jenis pesawat sederhana dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kreatif, mandiri, rasa tanggung jawab, kerja keras, disiplin.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Linggis - Obeng - Paku ulir - Sekrup <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan jenis katrol. <ul style="list-style-type: none"> - ol tetap Katr - ol bebas Katr - ol majemuk Katr ○ Menjelaskan penggunaan katrol dan roda poros. 							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wali Kelas IV

Curup, Februari 2019
Peneliti

Iis Sugianti
NIP. 198202202007102002

Lega Lensi Royani
NIM. 15592011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pidil Rahman, M.Pd
NIP. 197503161998031005

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : V/MI
Semester : 2

STANDAR KOMPETENSI:

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
6.1. Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.	Sifat-sifat Cahaya dan Pemanfaatannya A. Sifat-sifat Cahaya (hlm.110) 1. Cahaya Merambat Lurus (hlm.110) 2. Cahaya Dapat Dipantulkan (hlm.112) 3. Cahaya Dapat Dibiaskan (hlm.115) 4. Cahaya dapat diuraikan (hlm.116)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami peta konsep tentang cahaya. ○ Menyebutkan sifat cahaya. ○ Memahami sifat cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung. ○ Memahami bayangan yang terjadi pada cermin datar, cermin cekung, cermin cembung. ○ Memahami istilah dari pemantulan baur dan teratur, bayangan semu, 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendemonstrasikan sifat cahaya yang mengenai berbagai benda (bening, berwarna, dan gelap). ○ Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yang mengenai cermin datar dan cermin lengkung (cembung atau cekung). ○ Menunjukkan contoh peristiwa pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari melalui 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 121 Latihan hal 122	4 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Charta mengenai sifat cahaya, pemantulan baur dan teratur Skema pembiasan cahaya Sampel: 2 buah lingkaran dari karton, spidol warna dan pensil	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

		bayangan nyata, pembiasan, medium, garis normal. <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh peristiwa penguraian cahaya dalam kehidupan sehari-hari. Membuktikan cahaya putih terdiri atas banyak warna 	percobaan. <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan bukti bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna. Memberikan contoh peristiwa penguraian cahaya dalam kehidupan sehari-hari. 						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
6.2. Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya.	Sifat-sifat Cahaya dan Pemanfaatannya B. Pemanfaatan Sifat-sifat Cahaya dalam Karya Sederhana (hlm.117) 1. Periskop (hlm.117) 2. Kaleidoskop (hlm.102) 3. Lup (hlm.119)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan prinsip kerja periskop, kaleidoskop dan lup. Membuat periskop dengan bahan yang telah disiapkan. Membuat kaleidoskop dengan bahan yang telah disiapkan. Menerapkan prinsip keselamatan kerja dan kebersihan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan model yang akan dibuat dengan menerapkan sifat-sifat cahaya, misal periskop, atau kaleidoskop. Memilih dan menentukan berbagai alat/bahan yang sesuai. Membuat karya/model yang sesuai dengan rancangan. Menguji cara kerja model yang dibuat. Memodifikasi hasil 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 121 Latihan hal 122	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Sampel pembuatan periskop: 2 buah cermin datar, kardus, cutter atau silet Sampel pembuatan kaleidoskop: Kertas HVS, plastik bening, kertas mengkilap,	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

			<p>rancangan untuk menghasilkan karya/model yang terbaik.</p> <p>○ Menerapkan prinsip keselamatan kerja.</p>					<p>potongan kertas warna warni, lem kertas, gunting</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Al Hidayah

Susilawati, S.Pd

Sorong, Juli 2012

Guru Mata Pelajaran IPA

Widianto, S.Si

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : V/MI
Semester : 2

STANDAR KOMPETENSI:

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
7.1. Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan.	Pembentukan Tanah Proses Terbentukannya Tanah (hlm.124) 1. Jenis-jenis Batuan (hlm.124) a. Batuan Beku (hlm.125) b. Batuan Endapan (hlm.126) c. Batuan Malihan (hlm.127) 2. Proses Pembentukan Tanah karena Pelapukan Batuan	<ul style="list-style-type: none"> o Jenis-jenis batuan. o Mengetahui jenis pelapukan dan memahami prosesnya <ul style="list-style-type: none"> - Pelapukan fisika - Pelapukan biologi 	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan jenis-jenis batuan. o Menjelaskan jenis-jenis pelapukan. o Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan fisika dan biologi. 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 134 Latihan hal 135	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Charta mengenai jenis-jenis batuan dan contoh dari pelapukan fisika dan pelapukan biologi	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

	(hlm.128) a. Pelapukan Fisika (hlm.129) b. Pelapukan Biologi (hlm.130)							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
7.2. Mengidentifikasi jenis-jenis tanah.	Pembentukan Tanah 3. Susunan Tanah dan Jenis-jenisnya (hlm.130) a. Tanah Humus (hlm.133) b. Tanah Berpasir (hlm.133) c. Tanah Liat (hlm.133) d. Tanah Berkapur (hlm.133)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan jenis tanah berdasarkan komposisinya. ○ Mengamati jenis tanah dilingkungan sekitar dan mengidentifikasi komposisinya. ○ Melakukan pengamatan dan menggambar susunan tanah disekitar rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunnya <ul style="list-style-type: none"> - Tanah berpasir - Tanah berhumus - Tanah liat - Tanah berkapur ○ Mengetahui susunan tanah melalui pengamatan 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 134 Latihan hal 135	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Charta mengenai tanah humus, tanah berpasir, tanah liat dan tanah berkapur	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.
7.3. Mendeskripsikan struktur bumi.	Susunan Bumi Mengenal Proses Pembentukan Bumi dan Susunan Bumi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan proses pembentukan tatasurya dan bumi ○ Menjelaskan susunan bumi: 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan susunan lapisan atmosfer bumi ○ Menggambarkan 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 142 Latihan hal 143	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Charta	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung

	(hlm.138) 1. Proses Terjadinya Bumi (hlm.138) 2. Susunan Bumi (hlm.139) a. Kerak (hlm.141) b. Selubung atau mantel (hlm.141) c. Inti (hlm.141)	- Susunan atmosfer - Lapisan kerak bumi - Lapisan selubung bumi - Inti bumi ○ Menjelaskan fungsi dari atmosfer ○ Mengetahui unsur pembentukan lapisan kerak, selubung dan inti	secara sederhana lapisan-lapisan bumi (lapisan inti, lapisan luar dan kerak).					mengenai proses pembentukan bumi dan susunan atmosfer dan susunan bumi	jawab, kerja keras, disiplin.
--	---	---	---	--	--	--	--	--	-------------------------------

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
7.4. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.	Daur Air A. Daur Air dan Kegiatan Manusia yang Mempengaruhinya (hlm.146) 1. Daur Air (hlm.146)	○ Memahami peta konsep tentang air. ○ Menyebutkan kegunaan air - Minuman - Pembersih - Sarana olahraga ○ Memahami daur air. ○ Menggambar skema daur air.	○ Menjelaskan pentingnya air. ○ Menggambarkan proses daur air dengan menggunakan skema atau gambar. ○ Menjelaskan daur air menggunakan skema.	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 151 Latihan hal 152	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Skema mengenai daur air	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
7.5. Mendeskripsikan perlunya penghematan air.	Daur Air 2. Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (hlm.147) B. Tindakan Penghematan Air	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami kegiatan manusia terhadap daur air ○ Menyebutkan kerusakan akibat kegiatan manusia <ul style="list-style-type: none"> - hujan asam - air limbah ○ Memahami bahwa persediaan air bersih semakin berkurang. ○ Menyebutkan cara menghemat air. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air. ○ Melakukan pembiasaan cara menghemat air. 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 151 Latihan hal 152	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Skema mengenai hujan asam dan tindakan penghematan air	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.
7.6. Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.	Peristiwa Alam dan Dampaknya Peristiwa Alam yang Terjadi di Indonesia (hlm.154) 1. Gempa Bumi (hlm.154) 2. Gunung Meletus (hlm.156)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami bahwa peristiwa alam ada yang dapat dicegah dan ada yang tidak dapat dicegah ○ Menyebutkan aktivitas alam <ul style="list-style-type: none"> - Gempa bumi - Gunung meletus - Banjir - Tanah longsor - Angin puting beliung 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman pribadi atau laporan surat kabar/media lainnya tentang peristiwa alam misalnya banjir, gempa bumi, gunung meletus. ○ Menjelaskan dampak dari 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 159 Latihan hal 160	2 x 30'	Buku IPA SD/MI BSE Kelas V Charta mengenai gempa bumi, gunung meletus, banjir, tanah longsor, dan angin puting	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

	3. Banjir (hlm.156) 4. Tanah Longsor (hlm.157) 5. Angin Puting Beliung (hlm.157)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian literatur terhadap peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dengan membuat laporan atau kliping. 	peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan.					beliung	
KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
7.7. Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb).	<p>Dampak Kegiatan Manusia terhadap Permukaan Bumi</p> <p>Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Permukaan Bumi (hlm.162)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembakaran Hutan (hlm.163) Penebangan Hutan Secara Liar (hlm.163) Penambangan (hlm.164) 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian Memahami langkah pelestarian alam Memahami cara menghemat energi, mengurangi pencemaran udara, tanah dan air 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi permukaan bumi. Menjelaskan dampak negatif dari pembakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan penambangan. 	Tes tertulis	Soal essay Soal PG	Latihan hal 166 Latihan hal 167	2 x 30'	<p>Buku IPA SD/MI BSE Kelas V</p> <p>Charta mengenai pembakaran hutan, penebangan hutan, penambangan dan cara melestarikan alam</p>	Kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, jujur, peduli, tanggung jawab, kerja keras, disiplin.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah	: MIN 04 Kepahiang
Mata Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester	: V/ 2
Waktu	: 6 x 35 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi

1. Standar Kompetensi
 - a. Energi dan perubahannya.
Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya.
2. KOMPETENSI DASAR
 - a. Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy melalui percobaan (gaya grafitasi, gesek, dan gaya magnet).
3. INDIKATOR
 - a. Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar –halus)
 - b. Menjelaskan berbagai cara memperkecil dan memperbesar gaya gesekan.
4. Tujuan Pembelajaran
 - a. Melalui sebuah percobaan siswa dapat membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda (halus dan kasar)
 - b. Melalui sebuah percobaan siswa dapat menjelaskan berbagai cara memperkecil gaya gesekan.
 - c. Melalui sebuah percobaan siswa dapat menjelaskan berbagai cara memperbesar gaya gesekan.
 - d. Siswa dapat menyebutkan cara memperkecil gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Siswa dapat menyebutkan cara memperbesar gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Materi Ajar Pokok
Gaya Gesek.
2. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran
 - a. Metode *Team Teching*
 - b. Tanya Jawab.
 - c. Diskusi kelompok.
 - d. Penugasan.
3. Langkah-Langkah Kegiatan / Skenario Pembelajaran
 - a. Awal (10 menit)
 - (7) Siswa dan guru berdoa untuk mengawali pelajaran.
 - (8) Siswa menjawab ketika diabsen guru.
 - (9) Guru menjelaskan tentang kopetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran
 - (10) Guru menjelaskan bahwa pelajaran disajikan oleh beberapa orang.

- (11) Apersepsi, dengan menugaskan beberapa anak untuk mendorong benda.
- (12) Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Inti (40 menit)
- Pertemuan I:**
- 1) Siswa menyiapkan buku catatan dan buku pelajaran sesuai arahan guru. (explorasi)
 - 2) Ketua tim guru menjelaskan tentang bahan pelajaran materi Gaya Gesek
 - 3) Anggota lain menambahkan materi yang disampaikan oleh ketua tim mengenai materi Gaya Gesek.
 - 4) Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran. (explorasi)
 - 5) Tiap kelompok menyelesaikan lembar kerja siswa untuk melakukan percobaan. (explorasi)
 - 6) Siswa melakukan percobaan dan mendiskusikan tugas-tugas dari LKS. (explorasi)
 - 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran. (elaborasi)
 - 8) Kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok lain. (elaborasi)
 - 9) Penilaian guru terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan aplaus untuk kelompok terbaik. (konfirmasi).
- Pertemuan II:**
- (i) Siswa menyiapkan buku catatan dan buku pelajaran sesuai arahan guru. (explorasi)
 - (j) Ketua tim guru menjelaskan tentang bahan pelajaran materi mamfaat dari Gaya Gesek
 - (k) Anggota lain menambahkan materi yang disampaikan oleh ketua tim mengenai materi mamfaat Gaya Gesek.
 - (l) Guru membagikan gambar-gambar yang berhubungan dengan manfaat dan kerugian gaya gesekan pada tiap-tiap kelompok. (explorasi)
 - (m) Tiap-tiap kelompok berdiskusi, untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar. (explorasi)
 - (n) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran. (Elaborasi)
 - (o) Kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok lain. (konfirmasi)
 - (p) Penilaian guru terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan aplaus untuk kelompok terbaik. (konfirmasi)
- c. Penutup (20 menit)
- 1) Ketua tim Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disajikan.
 - 2) Anggota tim menambahkan kesimpulan materi yang telah disampaikan.
 - 3) Siswa mencatat kesimpulan pada buku catatan.
 - 4) Tes akhir KBM.
 - 5) Penilaian hasil tes KBM dan refleksi KBM.
 - 6) Penilaian tugas / PR.
4. Sumber Belajar Dan Alat Pembelajaran.
- a. Sumber Belajar.
- 1) IPA 4 Salingtemas untuk kelas IV SD/MI, terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas, karangan Choiri Azmiyati dkk, halaman 84-87.

- 2) Sains untuk SD kelas IV, terbitan Erlangga, karangan Haryanto, halaman 116-120.
 - 3) Buku lain yang menunjang.
- b. Alat Pembelajaran
- 1) Lembar Kerja Siswa
 - 2) Benda-benda

C. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis, Observasi aktivitas siswa
3. Instrumen Tes : -

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Permukaan benda yang kasar akan memperbesar gaya
2. Permukaan benda yang halus akan memperkecil gaya
3. Menggunakan pula tau paku – paku adalah cara untuk gaya gesek.
4. Memasang roda bantalan peluru adalah cara mudah memindahkan benda yang berat, hal ini karena dapat gaya gesek.
5. Jenis lantai yang menimbulkan gaya gesek paling kecil.

Kunci Jawaban :

1. Gesek
2. Gesek
3. Memperbesar
4. Memperkecil
5. Keramik (yang licin)

Wali Kelas IV

Curup, April 2019
Peneliti

Iis Sugianti, S.Pd.I
NIP. 198202202007102002

Neti Kurnia
NIM. 14592014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pidil Rahman, M.Pd
NIP. 197503161998031005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Sekolah : MIN 04 Kepahiang
Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Waktu : 12 x 35 menit (4 X pertemuan)

Standar Kompetensi :

1. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

A. Kompetensi Dasar

1.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

B. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
2. Siswa dapat Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
3. Siswa dapat Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat Membuat magnet.

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

C. Materi Essensial

- a. Gaya magnet
 1. Magnet menarik benda-benda tertentu
 2. Kekuatan gaya magnet
 3. Magnet memiliki dua kutub
 4. Magnet memiliki dua kutub
 5. Kegunaan magnet
 6. Membuat magnet
- b. Gaya Gravitasi
- c. Gaya gesekan

D. Media Belajar

2. Buku SAINS SD/MI Relevan Kelas V
3. Sebuah magnet, peniti, paku payung, klip kertas dari besi, saputangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, selemba karton, selemba mika, kardus, pensil, benang tipis, penggaris

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru berdoa untuk mengawali pelajaran.
- b. Siswa menjawab ketika diabsen guru.
- c. Guru menjelaskan tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran
- d. Guru menjelaskan bahwa pelajaran disajikan oleh beberapa orang.

- e. Apersepsi, dengan menugaskan beberapa anak untuk mendorong benda.
- f. Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Pertemuan I

- (m) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet
- (n) Memahami istilah magnet
- (o) Ketua tim guru menjelaskan tentang bahan pelajaran materi konsep gaya magnet
- (p) Anggota lain menambahkan materi yang disampaikan oleh ketua tim mengenai materi gaya magnet.
- (q) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (r) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- (s) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (t) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- (u) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- (v) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (w) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (x) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

b. Pertemuan II

- (a) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet
- (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (c) Menyebutkan beberapa kegunaan dari magnet (Pengunci kotak pensil, Kompas, Dinamo, Alarm pengaman, Alat pengangkut benda dari besi)
- (d) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (e) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- (f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (h) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (i) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Pertemuan III

- (k) Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet
- (l) Memahami cara pembuatan magnet dengan cara Induksi, Gosokan, Aliran listrik
- (m) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (n) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- (o) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

- (p) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- (q) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (r) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (s) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (t) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

d. Peremuan IV

- 1) Siswa dapat Mampu mengatasi kerugian akibat gaya gesekan
 - Memasang roda
 - Memasang bantalan peluru
 - Menghaluskan permukaan benda
 - Menghambat gerakan
 - Mengikis permukaan yang bergesekan
 - Memboroskan energi untuk mengatsi gaya gesekan
- 2) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 3) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- 4) Menyebutkan benda yang dapat memperbesar gaya gesekan (Bahan karet, Paku-paku atau pul)
- 5) Menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek
 - Menghambat gesekan
 - Mengikis permukaan yang bergesekan
 - Memboroskan energi
- 6) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 7) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 8) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 9) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 10) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 11) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

- 1) Ketua tim Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disajikan.
- 2) Anggota tim menambahkan kesimpulan materi yang telah disampaikan.
- 3) Siswa mencatat kesimpulan pada buku catatan.
- 4) Tes akhir KBM.
- 5) Penilaian hasil tes KBM dan refleksi KBM.

F. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja	o Kelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.

<p>magnetis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Membuat magnet. ○ Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). 		<p>Uraian Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Sebutkanlah contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Buatlah magnet. ○ Simpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Jelaskanlah seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Bandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus).
---	--	------------------------	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah	Nilai
----	------------	-----------	--------	--------	-------

		Pengetahuan	Praktek	Sikap		Skor	
1.							
2.							
3.							
Dst							

CATATAN :

✂ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✂ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Wali Kelas IV

Curup, April 2019

Peneliti

Iis Sugianti, S.Pd.I

NIP. 198202202007102002

Neti Kurnia

NIM. 14592014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pidil Rahman, M.Pd
NIP. 197503161998031005

LAMPIRAN III

REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa					
		Siklus I		Siklus II			
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
1	Ayu Nengsi	20	23	24	24	24	24
2	Herki Marpel Kaisi	20	23	23	24	24	24
3	Intan Niraziza	19	21	21	23	23	23
4	Kirana Larasati	19	22	24	24	24	24
5	Kristian Repaldo	19	21	23	24	24	24
6	M. Riski	22	23	23	23	23	24
7	Marik Adila	18	23	23	23	23	24
8	Marsel Adipio	17	20	23	23	23	23
9	Prima Ari Sanjaya	16	22	23	23	23	23
10	Putra Bintang Bercahaya	18	21	22	22	22	23
11	Riko Apriansyah	16	20	23	23	23	23
12	Revo Winoto	16	22	22	22	22	24
13	Riski Pratma	20	21	22	22	22	22
14	Rere Tri Ardina	16	17	19	19	21	23
15	Reihan Iqbal	17	19	22	22	22	22
16	Ratih Purwasih	19	20	20	20	21	22
17	Rika Ayu Andini	17	19	23	23	23	23
18	Selpi Cahaya Lestari	19	19	20	20	22	24
Jumlah Keseluruhan		328	376	400	404	409	419
Rata-Rata		18	21	22	22	23	23
Kriteria		Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti,

Pidil Rahman. M.Pd
NIP. 197503161998031005

Neti Kurnia
NIM.
14592014

Lampiran 4

**Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Team Teaching
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Siswa								Jumlah
		1	2	3	3	5	6	7	8	
1	Alya Jenisca Olivia	2	2	2	2	3	3	3	3	20
2	Andreas Mediansyah	2	2	3	2	3	2	3	3	20
3	Cesie Oktavia Putri	3	2	3	2	2	3	2	2	19
4	Christabell Geofanny	2	3	2	3	2	3	2	2	19
5	Cinta Olyvia	2	3	2	3	2	3	2	2	19
6	Fahri Ardiansyah	3	2	3	2	3	3	3	3	22
7	Gheicya Azzifardian Putri	2	2	2	2	2	2	3	3	18
8	Iza Tunafsiyah	3	2	2	2	2	2	2	2	17
9	Juliansyah	2	2	2	2	2	2	2	2	16
10	M. Diaz Eldivio	2	2	2	3	2	3	2	2	18
11	Muthia Zaskia Arepa	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	Raden Rama Fatonah	2	2	2	2	2	2	2	2	16
13	Revano Dafaqih	2	2	2	3	3	2	3	3	20
14	Viona Natalia	2	2	2	2	2	2	2	2	16
15	Irwan Sonata	2	2	2	3	2	2	2	2	17
16	Sintia Andini	2	2	3	3	3	2	2	2	19
17	Rahmad Rizki Hidayat	3	2	2	2	2	2	2	2	17
18	Hesti Amelia	2	3	2	3	2	3	2	2	19
Jumlah Keseluruhan										328
Rata-Rata										18
Kriteria										Cukup

Peneliti,

Neti Kurnia
NIM. 14592014

Lampiran 5

**Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Team Teaching
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Alya Jenisca Olivia	3	3	3	3	3	2	3	3	23
2	Andreas Mediansyah	3	3	3	3	3	2	3	3	23
3	Cesie Oktavia Putri	3	3	3	3	2	3	2	2	21
4	Christabell Geofanny	3	3	2	3	2	3	3	3	22
5	Cinta Olyvia	3	3	3	3	2	3	2	2	21
6	Fahri Ardiansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
7	Gheicya Azzifardian Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	23
8	Iza Tunafsiyah	3	3	3	2	2	3	2	2	20
9	Juliansyah	3	2	3	2	3	3	3	3	22
10	M. Diaz Eldivio	3	2	3	3	2	2	3	3	21
11	Muthia Zaskia Arepa	3	3	3	2	3	2	2	2	20
12	Raden Rama Fatonah	3	2	3	3	3	2	3	3	22
13	Revano Dafaqih	3	2	2	3	3	2	3	3	21
14	Viona Natalia	3	2	2	2	2	2	2	2	17
15	Irwan Sonata	3	2	2	2	2	2	3	3	19
16	Sintia Andini	3	2	3	3	3	2	2	2	20
17	Rahmad Rizki Hidayat	3	2	2	2	2	2	3	3	19
18	Hesti Amelia	2	3	2	3	2	3	2	2	19
Jumlah Keseluruhan										376
Rata-Rata										21
Kriteria										Baik

Peneliti,

Neti Kurnia

NIM. 14592014

Lampiran 6

**Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Team Teaching
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Alya Jenisca Olivia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Andreas Mediansyah	3	3	3	3	3	2	3	3	23
3	Cesie Oktavia Putri	3	3	3	3	2	3	2	2	21
4	Christabell Geofanny	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Cinta Olyvia	3	3	3	3	2	3	3	3	23
6	Fahri Ardiansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
7	Gheicya Azzifardian Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	23
8	Iza Tunafsiyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
9	Juliansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
10	M. Diaz Eldivio	3	3	3	3	2	2	3	3	22
11	Muthia Zaskia Arepa	3	3	3	2	3	3	3	3	23
12	Raden Rama Fatonah	3	2	3	3	3	2	3	3	22
13	Revano Dafaqih	3	2	2	3	3	3	3	3	22
14	Viona Natalia	3	3	3	2	2	2	2	2	19
15	Irwan Sonata	3	2	3	3	2	3	3	3	22
16	Sintia Andini	3	2	3	3	3	2	2	2	20
17	Rahmad Rizki Hidayat	3	3	3	3	2	3	3	3	23
18	Hesti Amelia	3	3	2	3	2	3	2	2	20
Jumlah Keseluruhan										400
Rata-Rata										22
Kriteria										Baik

Peneliti,

**Neti Kurnia
NIM. 14592014**

Lampiran 7

**Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Team Teaching
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Alya Jenisca Olivia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Andreas Mediansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Cesie Oktavia Putri	3	3	3	3	3	3	3	2	23
4	Christabell Geofanny	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Cinta Olyvia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Fahri Ardiansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
7	Gheicya Azzifardian Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	23
8	Iza Tunafsiyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
9	Juliansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
10	M. Diaz Eldivio	3	3	3	3	2	2	3	3	22
11	Muthia Zaskia Arepa	3	3	3	2	3	3	3	3	23
12	Raden Rama Fatonah	3	2	3	3	3	2	3	3	22
13	Revano Dafaqih	3	2	2	3	3	3	3	3	22
14	Viona Natalia	3	3	3	2	2	2	2	2	19
15	Irwan Sonata	3	2	3	3	2	3	3	3	22
16	Sintia Andini	3	2	3	3	3	2	2	2	20
17	Rahmad Rizki Hidayat	3	3	3	3	2	3	3	3	23
18	Hesti Amelia	3	3	2	3	2	3	2	2	20
Jumlah Keseluruhan										404
Rata-Rata										22
Kriteria										Baik

Peneliti,

**Neti Kurnia
NIM. 14592014**

Lampiran 8

**Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Team Teaching
Siklus II Pertemuan III**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Alya Jenisca Olivia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Andreas Mediansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Cesie Oktavia Putri	3	3	3	3	3	3	3	2	23
4	Christabell Geofanny	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Cinta Olyvia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Fahri Ardiansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
7	Gheicya Azzifardian Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	23
8	Iza Tunafsiyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
9	Juliansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
10	M. Diaz Eldivio	3	3	3	3	2	2	3	3	22
11	Muthia Zaskia Arepa	3	3	3	2	3	3	3	3	23
12	Raden Rama Fatonah	3	2	3	3	3	2	3	3	22
13	Revano Dafaqih	3	2	2	3	3	3	3	3	22
14	Viona Natalia	3	3	3	2	2	3	3	2	21
15	Irwan Sonata	3	2	3	3	2	3	3	3	22
16	Sintia Andini	3	2	3	3	3	2	3	2	21
17	Rahmad Rizki Hidayat	3	3	3	3	2	3	3	3	23
18	Hesti Amelia	3	3	3	3	3	3	2	2	22
Jumlah Keseluruhan										409
Rata-Rata										23
Kriteria										Baik

Peneliti,

**Neti Kurnia
NIM. 14592014**

Lampiran 9

**Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Team Teaching
Siklus II Pertemuan IV**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Alya Jenisca Olivia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Andreas Mediansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Cesie Oktavia Putri	3	3	3	3	3	3	3	2	23
4	Christabell Geofanny	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Cinta Olyvia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Fahri Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	Gheicya Azzifardian Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Iza Tunafsiyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
9	Juliansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	23
10	M. Diaz Eldivio	3	3	3	3	2	3	3	3	23
11	Muthia Zaskia Arepa	3	3	3	2	3	3	3	3	23
12	Raden Rama Fatonah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	Revano Dafaqih	3	2	2	3	3	3	3	3	22
14	Viona Natalia	3	3	3	2	3	3	3	3	23
15	Irwan Sonata	3	2	3	3	2	3	3	3	22
16	Sintia Andini	3	2	3	3	3	2	3	3	22
17	Rahmad Rizki Hidayat	3	3	3	3	2	3	3	3	23
18	Hesti Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah Keseluruhan										419
Rata-Rata										23
Kriteria										Baik

Peneliti,

**Neti Kurnia
NIM. 14592014**

LAMPIRAN 10

Pengamatan Aktifitas Guru Siklu I Pertemuan I

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	
a	Tahap persiapan	
1	Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	
2	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	
3	Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.	
b	Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu	
1	Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	
2	Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.	
3	Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.	
4	Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	
5	Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.	
c	Tahap penutup/evaluasi simulasi	
1	Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Gesek dan Gaya Magnet.	
2	Guru memberikan lembar tes kepada peserta didik mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	
3	Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	
4	Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.	
	Jumlah	2
	Rata-Rata	
	Kriteria	

LAMPIRAN 11

Pengamatan Aktifitas Guru Siklu I Pertemuan II

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Peng
		1
a	Tahap persiapan	
1	Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	2
2	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3
3	Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.	3
b	Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu	
1	Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	2
2	Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.	3
3	Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.	2
4	Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3
5	Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.	2
c	Tahap penutup/evaluasi simulasi	
1	Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Gesek dan Gaya Magnet.	3
2	Guru memberikan lembar tes kepada peserta didik mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	2
3	Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	3
4	Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.	2
	Jumlah	30
	Rata-Rata	29
	Kriteria	Ba

Pengamatan Aktifitas Guru Siklu II Pertemuan I

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pengan	
		1	
a	Tahap persiapan		
1	Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	2	
2	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	
3	Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.	3	
b	Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu		
1	Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	2	
2	Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.	3	
3	Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.	2	
4	Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	
5	Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.	3	
c	Tahap penutup/evaluasi simulasi		
1	Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Gesek dan Gaya Magnet.	3	
2	Guru memberikan lembar tes kepada peserta didik mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	2	
3	Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	3	
4	Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.	2	
	Jumlah	31	
	Rata-Rata		30
	Kriteria		Baik

Pengamatan Aktifitas Guru Siklu II Pertemuan II

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pengamat	
		1	2
a	Tahap persiapan		
1	Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
2	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
3	Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.	3	3
b	Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu		
1	Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
2	Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.	3	2
3	Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.	2	2
4	Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
5	Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.	3	2
c	Tahap penutup/evaluasi simulasi		
1	Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Magnet.	3	3
2	Guru memberikan lembar tes kepada peserta didik mengenai Materi Energi dan perubahannya	2	2
3	Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	3	2
4	Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.	3	3
	Jumlah	34	31
	Rata-Rata	32,5	
	Kriteria	Baik	

Pengamatan Aktifitas Guru Siklu II Pertemuan III

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pengamat	
		1	2
a	Tahap persiapan		
1	Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
2	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
3	Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.	3	3
b	Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu		
1	Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
2	Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.	3	2
3	Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.	3	2
4	Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
5	Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.	3	2
c	Tahap penutup/evaluasi simulasi		
1	Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Magnet.	3	3
2	Guru memberikan lembar tes kepada peserta didik mengenai Materi Energi dan perubahannya	3	3
3	Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	3	2
4	Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.	3	3
	Jumlah	36	32
	Rata-Rata	34	
	Kriteria	Baik	

Pengamatan Aktifitas Guru Siklu II Pertemuan III

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pengamat	
		1	2
a	Tahap persiapan		
1	Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
2	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
3	Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.	3	3
b	Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu		
1	Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
2	Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.	3	3
3	Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.	3	3
4	Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).	3	3
5	Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.	3	3
c	Tahap penutup/evaluasi simulasi		
1	Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Gesek dan Gaya Magnet.	3	3
2	Guru memberikan lembar tes kepada peserta didik mengenai Materi Energi dan perubahannya	3	3
3	Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.	3	3
4	Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.	3	3
	Jumlah	36	36
	Rata-Rata	36	
	Kriteria	Baik	

LAMPIRAN**LEMBAR OBSERVASI GURU
PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING***

Nama Madrasah : MIN 4 Kepahiang
Observer : Neti Kurnia
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Waktu Penelitian : 2019

Aktivitas Guru Yang Diamati	Skor		
	1	2	3
a. Tahap persiapan			
1. Guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
2. Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
3. Guru menjelaskan bahwa materi pelajaran disajikan oleh beberapa orang guru.			
b. Tahap pelaksanaan Metode Mengajar Beregu			
1. Anggota pertama menjelaskan Pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
2. Salah satu tim guru, menambahkan materi yang disampaikan oleh anggota tim sebelumnya.			
3. Anggota pertama meneruskan keterangannya mengenai materi yang disampaikan.			
4. Anggota tim guru melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dianggap bertentangan mengenai materi yang disampaikan mengenai materi (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
5. Salah satu anggota tim menjelaskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran (Gaya Gesek dan Gaya Magnet) yang telah dilaksanakan.			
c. Tahap penutup/evaluasi simulasi			
1) Guru meminta Peserta didik mencatat atau bertanya serta memberikan tanggapan terhadap isi pelajaran pada materi Gaya Gesek dan Gaya Magnet.			
2) Ketua tim menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan			
3) Guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.			
4) Guru merumuskan kesimpulan dari materi yang telah disimulasikan oleh peserta didik.			

Keterangan:

1 = Cukup, 2 = Sedang, 3 = Baik

Perhitungan Kisaran nilai kriteria pengamatan aktivitas guru adalah:

Skor tertinggi = *jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap butir soal*

$$= 12 \times 3$$

$$= 36$$

Skor terendah = *jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap butir soal*

$$= 12 \times 1$$

$$= 12$$

Selisih Skor = *skor tertinggi – skor terendah*

$$= 36 - 12$$

$$= 24$$

Kisaran nilai untuk setiap pengamatan = $\frac{\text{skor tertinggi keseluruhan}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$

$$= \frac{24}{3}$$

$$= 8$$

Tabel 1
Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	12 – 20	Kurang
2.	21 – 29	Cukup
3.	30 – 38	Baik

INSTRUMEN OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Madrasah : MIN 4 Kepahiang
Observer : Neti Kurnia
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Waktu Penelitian : 2019
Nama Siswa :
Kelas : IV (Empat)

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
2	Siswa aktif bertanya dan menyampaikan gagasan saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
3	Siswa memperhatikan penyajian informasi materi yang akan dipelajari mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
4	Siswa bertanya pada guru atau teman mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
5	Siswa menanggapi pendapat teman atau guru mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
6	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA pada Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
7	Membuat rangkuman dan kesimpulan dari materi ajar Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			
8	Mengerjakan soal individu mengenai Materi Energi dan perubahannya (Gaya Gesek dan Gaya Magnet).			

Keterangan:

- 1** = Cukup
2 = Sedang
3 = Baik

Perhitungan Kisaran nilai kriteria pengamatan aktivitas siswa adalah :

Skor tertinggi = *jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap butir soal*

$$= 8 \times 3$$

$$= 24$$

Skor terendah = *jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap butir soal*

$$= 8 \times 1$$

$$= 8$$

Selisih Skor = *skor tertinggi – skor terendah*

$$= 24 - 8$$

$$= 16$$

Kisaran nilai untuk setiap pengamatan = $\frac{\text{skortertinggi keseluruhan}}{\text{jumlahkriteriapenilaian}}$

$$= \frac{16}{3}$$

$$= 5$$

Tabel 2
Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	8 – 13	Kurang
2.	14 – 18	Cukup
3.	19 – 24	Baik



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 0021 /In.34/PP.00.901/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd** 19670424 199203 1 003
2. **Dini Palupi Putri, M.Pd** 19881019 201503 2 009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Neti Kurnia

N I M : 14592014

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Team Teaching Pada Pelajaran IPA Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Di MIN 04 Kepahiang.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 03 Januari 2019

Rektor IAIN Curup

Pt. Wakil Rektor I,

Hendra Harmi

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag AK;
4. Kepala Perpustakaan IAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip/Fakultas Tarbiyah



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26-1-2019	Ujian. Kumpulan arsitektas		ay.
2	18-4-2019	Buku banking		ay.
3	30-8-2019	Acc Ujian		ay.
4				
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12-2-2019	Diagram Wi, Elemen Materi 0015 dan bank.		ay.
2	19-3-2019	Materi 0015 siswa dan kegiatan		ay.
3	12-3-2019	Silabus, les, materi 00150015 siswa/guru		ay.
4	18-4-2019	identifikasi, Rpp, bundle 00150015		ay.
5	9-7-2019	Pembuatan portofolio pd silabus, materi		ay.
6	8-8-2019	Pembuatan indikator dan keaktifan		ay.
7	23-8-2019	Peringkat pembiasaan dan keaktifan pd gambar		ay.
8	28-8-2019	Materi 0015 awal dan keaktifan pd gambar Ade Ujien		ay.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NETI KARAJIA
NIM : 1459 2014
FAKULTAS/JURISAN : FAKULTAS TARBIYAH
PEMBIMBING I : H. KURNIAWANA S. Ag. M. Pd
PEMBIMBING II : Drs. FALUR FURKI, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI : TEKNIK MENYAJIKAN METODE TEACHING
PAK BELAJAR PA DALAM MENYAJIKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DI MIA SA KEPANJARAN

* Kartu konsultasi ini harus ditulis pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sekurang sekurangnya dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali throughout dengan kelola yang di tentukan.

* Agar ada bukti untuk perubahan skripsi sebelum diajukan di-
harapkan agar konsultasi terakur dengan pembimbing dilakukan
paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NETI KARAJIA
NIM : 1459 2014
FAKULTAS/JURISAN : TARBIYAH
PEMBIMBING I : H. KURNIAWANA S. Ag. M. Pd
PEMBIMBING II : Drs. FALUR FURKI, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI : TEKNIK MENYAJIKAN METODE TEACHING
PAK BELAJAR PA DALAM MENYAJIKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DI MIA SA KEPANJARAN

Kartu berpetunjuk bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

H. KURNIAWANA, S. Ag. M. Pd.
NIP. 1973 12 07 1998 03 1003

Pembimbing II,

Drs. Falur, Furki, M. Pd.
NIP. 1968 10 19 2015 03 2009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kolobak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkema-ag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-1179/Kk.07.08.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

26 April 2019

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah nomor:565/In.34/FT/PP.00.9/04/2019, tanggal 24 April 2019, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : **Neti Kurnia/14592014**
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Team Teaching Pada Pelajaran IPA Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Di MIN 04 Kepahiang.
Tempat Penelitian : MIN 04 Daspetah Kab. Kepahiang.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 24 April s/d 24 Juli 2019
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Zulfakar Alamsah

Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. Kepala KanKemenag Kabupaten Kepahiang
3. MIN 04 Daspetah Kab. Kepahiang
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 KEPAHANG**

*Jalan Raya Desa Daspetah Kec. Ujan Mas Kab. Kepahang
Email: mindaspetaah@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B -22/MI.07.32/KP.01.2/09/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pidil Rahman, M.Pd
NIP : 197503161998031005
Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1 / IV B
Jabatan : Kepala MIN 04 Kepahang

Menerangkan :

Nama : Neti Kurnia
NIM : 14592014
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Team Teaching Pada Pelajaran IPA Dalam
Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Di MIN 04 Kepahang

Telah melaksanakan penelitian di MIN 04 Kepahang pada tanggal 24 April 2019 sampai dengan 24 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

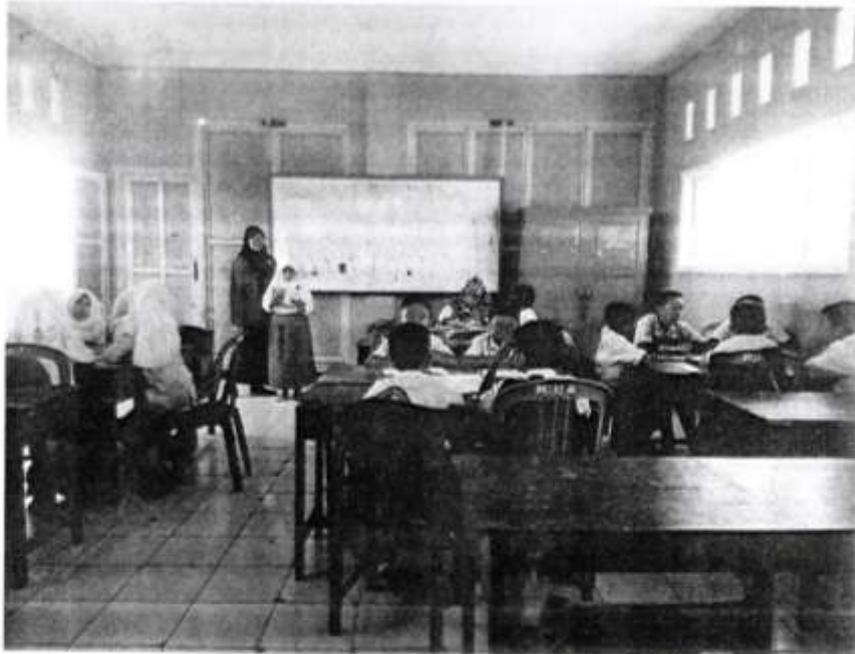
Kepahang, 12 September 2019
Kepala

Pidil Rahman, M.Pd
NIP. 197503161998031005

DOKUMENTASI



Tim Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



Guru Meminta Salah Satu Siswa Menjelaskan Materi Di Depan Kelas



Siswa melakukan Diskusi Kelompok Mengenal Tugas Yang Diberikan Guru



Salah Satu Tim Guru Memberikan Kesimpulan Materi yang Telah Diajarkan